

ABSTRAK

Ayi Saifirrohman. 2018. Implementasi *reward and punishment* dalam membentuk akhlak mulia peserta didik (Penelitian di MTs. Al-Mansur Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung).

Kesadaran peserta didik untuk berakhlak mulia tidak terbentuk begitu saja, perlu adanya stimulus, baik positif maupun negatif, diantaranya melalui *reward and punishment*. *Reward and punishment* yang diberikan secara proporsional akan dapat membentuk akhlak mulia peserta didik. Namun juga jangan sampai motivasi peserta didik dalam berakhlak mulia terpakai dengan adanya *reward and punishment*, *reward and punishment* hanyalah sebagai stimulus yang diharapkan dapat mengantarkan kepada kesadaran secara penuh untuk berakhlak mulia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Tujuan implementasi *reward and punishment* di MTs. Al-Mansur Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung (2) Program *reward and punishment* dalam membentuk akhlak mulia peserta didik, (3) Implementasi *reward and punishment* dalam membentuk akhlak mulia peserta didik, (4) Evaluasi implementasi *reward and punishment* dalam membentuk akhlak mulia peserta didik, (5) Faktor pendukung dan penghambat implementasi *reward and punishment* dalam membentuk akhlak mulia peserta didik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori akhlak mulia Al-Ghazali menyebutkan ada tiga aspek akhlak mulia, yaitu akhlak mulia kepada Allah SWT, akhlak mulia kepada manusia, dan akhlak mulia kepada lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tujuan implementasi *reward and punishment* di MTs. Al-Mansur Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung meliputi tujuan pendidikan ruhani, akal, dan sosial (2) Program *reward and punishment* di MTs. Al-Mansur meliputi jenis *verbal* dan *non-verbal* melalui penggunaan simbol bintang dalam *reward* dan *system point* dalam *punishment*, (3) Implementasi *reward* bagi peserta didik dilakukan secara berkala dengan memberikan simbol-simbol penghargaan, peserta didik yang berakhlak mulia dalam kesehariannya diberikan *reward* secara kondisional berupa kata-kata dan gestur tubuh yang memotivasi. *Punishment* diberikan bagi pelanggar *system point*, diakumulasikan selama satu tahun, berupa peringatan hingga dikembalikan kepada orang tua, (4) Implementasi *reward and punishment* di MTs. Al-Mansur efektif membentuk akhlak mulia peserta didik, memotivasi peserta didik untuk berperilaku baik, dan mencegah peserta didik dari akhlak yang buruk, (5) Faktor pendukungnya adalah: Program *reward and punishment* diberlakukan dalam tata tertib sekolah dan disosialisasikan; Adanya buku catatan khusus di setiap kelas; Berlaku menyeluruh; Diawasi langsung oleh para guru dan Kepala Madrasah; Adanya perjanjian kerjasama antara pihak sekolah dengan wali peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Belum semua guru menerapkan *reward and punishment*; Guru belum konsisten menerapkan *reward and punishment*; Ada kecenderungan guru lebih sering melakukan *punishment* dari pada *reward*; Evaluasi tidak dilakukan secara berkala.

ABSTRACT

Ayi Saifirrohman. 2018. The implementation of reward and punishment in shaping the noble character of students (A research in MTs. Al-Mansur Pameungpeuk, Kabupaten Bandung).

Student's awareness of noble character is not easily formed, there needs to be a stimulus, both positive and negative side, including through reward and punishment. Reward and punishment that are proportionally given can shape the noble character of students. Both reward and punishment that are proportionally given can shape the noble character of students. In addition, do not let the motivation of students in the noble character depends on the existence of reward and punishment. Both of them are only as stimulus that are expected to lead to full awareness of noble character.

The purposes of this study are to analyze: (1) Purposes of the implementation of reward and punishment. (2) The reward and punishment program in shaping the noble character of students. (3) The implementation of reward and punishment in shaping the noble character of students. (4) Evaluation of the implementation of reward and punishment in shaping the noble character of students. (5) Supporting and inhibiting factors toward the implementation of reward and punishment in shaping the noble character of students.

The theory used in this research is Al-Ghazali's noble character theory which states that there are three noble character aspects, such as noble character to Allah SWT, noble character to human beings, and noble character to the environment.

The approach applied in this research is qualitative approach. The data collection techniques are observation, interviews and documentation. The collected data are analyzed by triangulation techniques.

The results of this study indicate that: (1) Purposes of the implementation of reward and punishment are covering spiritual, sense, and social purpose. (2) Reward and punishment program is covering verbal and non-verbal that is easy to apply, especially the star symbol in reward and the point system in punishment. (3) The implementation of reward for outstanding students is carried out periodically by symbol of appreciation, those who behave well are given every week, those who are noble in their daily life are given conditionally by motivating words and gestures. Punishment is given to violators of the point system, accumulated for one year, by warnings until evictions. (4) The implementation of reward and punishment has effectively formed the noble character of students, motivated students to behave well, and prevented students from bad morals. (5) The supporting factors are: Reward and punishment program is implemented in school rules and it has been thoroughly socialized; The existence of special notebooks in each class; It has been applied thoroughly; It has been directly supervised by teachers and principal; There is a cooperation agreement between the school and the students' parents. While the inhibiting factors are: Not all teachers apply reward and punishment program; Teachers have not consistently applied reward and punishment program; There is a tendency for teachers to do punishment more than reward; Evaluation is not done regularly.

فكرة تجريدية

أي سيف الرحمن. 2018. تطبيق الثواب والعقاب في تقويم أخلاق الطلاب الكريمة (البحث في المدرسة الثانوية المنصور فامينيك باندونج).

وعى الطلاب عن التخلق بالأخلاق الكريمة لا يقوم إلا بالحوافز الإيجابية أو السلبية، منها بالثواب والعقاب، فالغرض الأقصى من تطبيق الثواب والعقاب هو الوعي الكامل عن التخلق بالأخلاق الكريمة.

الأهداف من هذا البحث هي البحث عن: (1) أهداف تطبيق الثواب والعقاب. (2) برنامج الثواب والعقاب في تقويم أخلاق الطلاب الكريمة. (3) تطبيق الثواب والعقاب في تقويم أخلاق الطلاب الكريمة. (4) التقييم من تطبيق الثواب والعقاب في تقويم أخلاق الطلاب الكريمة. (5) المدافعات والمقاومات لتطبيق الثواب والعقاب في تقويم أخلاق الطلاب الكريمة.

أخذ الباحث نظرية الأخلاق الكريمة عند الغزالي، التي تحتوى على الأخلاق الكريمة بالله والأخلاق الكريمة بالناس والأخلاق الكريمة بالبيئة.

طريقة البحث المستعملة هي الطريقة النوعية، أما طريقة جمع المعطيات المستعملة هي الملاحظة والحوار والتوثيق ثم التثليث.

النتائج من هذا البحث هي: (1) أن أهداف تطبيق الثواب والعقاب تشمل الهدف الروحي والعقلي والاجتماعي. (2) أن برنامج الثواب والعقاب يتضمن اللفظية وغير اللفظية التي يسهل تطبيقها، لا سيما استعمال رمز النجمة في الثواب ونظام النقاط في العقاب. (3) أن تنفيذ الثواب للطلاب المتميزين بشكل دوري برموز التقدير، والذين يتصرفون بشكل جيد يتم إعطاء الثواب كل أسبوع، والذين يتخلقون بالأخلاق الكريمة بتحفيز الكلمات والإيماءات. (4) أن تطبيق الثواب والعقاب ذى تأثير فعال في تقويم الأخلاق الكريمة، وتحفيز الطلاب على التصرف بشكل جيد، ومنع الطلاب من الأخلاق السيئة. (5) المدافعات هي: كان برنامج الثواب والعقاب تطبق بنظام المدرسة، وجود دفتر الملاحظات عند كل فصل، كان البرنامج عاما لجميع الطلاب، تحت إشراف مدير المدرسة وجميع المدرسين، وجود المعاهدة بين مدير المدرسة وأولياء الأمر. والمقاومات هي: لم يكن جميع المدرسين قائمين بتطبيق الثواب والعقاب، عدم دوام المدرسين في تطبيق الثواب والعقاب، قام المدرسون بالعقاب أكثر من الثواب، عدم التقييم الدوري لهذا البرنامج.